



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini mencoba menguji pengaruh *debt to asset ratio*, ukuran KAP, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan dan persentase perubahan *return on assets* terhadap *voluntary auditor switching* secara parsial maupun simultan. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_{a1} ditolak, yang berarti *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi *debt to asset ratio* yaitu sebesar 0,429 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradila & Yahya (2016) yang menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.
2. H_{a2} ditolak, yang berarti ukuran KAP tidak berpengaruh negatif terhadap *voluntary auditor switching*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi ukuran KAP yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 0,464. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kencana dan Rofingatun (2018) yang menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh negatif terhadap *voluntary auditor switching*.
3. H_{a3} diterima, yang berarti pergantian manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap *voluntary auditor switching* dengan arah yang positif. Hal ini tercermin dari nilai signifikansi pergantian manajemen yang lebih besar

dibanding $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 0,011. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manto dan Manda (2018) yang menunjukkan bahwa pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching* dengan arah yang positif.

4. H_{a4} ditolak, yang berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pertumbuhan perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 0,066. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryani *et al.* (2016) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.
5. H_{a5} ditolak, yang berarti persentase perubahan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi persentase perubahan *return on assets* yang lebih besar dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 0,451. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Trisnawati (2016) yang menunjukkan bahwa persentase perubahan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dapat menjelaskan variasi variabel dependen yaitu *voluntary auditor switching* sebesar 26,4% yang diketahui dari nilai *Nagelkerke R Square*-nya.

2. Dalam penelitian ini, sebagian besar observasi pada tahun sebelumnya telah diaudit oleh KAP *big four* yang sudah memiliki kualitas, reputasi serta sumber daya yang besar sehingga menyebabkan kurangnya keterjadian *voluntary auditor switching* pada tahun berjalan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Menambahkan variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi *voluntary auditor switching* seperti ukuran perusahaan klien, opini audit tahun sebelumnya atau kepemilikan publik.
2. Memilih sampel dengan menambahkan kriteria sampel yaitu ukuran KAP yang bisa dipilih salah satu antara KAP *big four* atau KAP *non big four*.

5.4 Implikasi

Terkait dengan keputusan dilakukannya *voluntary auditor switching* oleh perusahaan, penelitian ini menunjukkan bahwa pergantian manajemen merupakan faktor yang dapat mempengaruhi dilakukannya *voluntary auditor switching* oleh perusahaan. Adapun, pergantian manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pergantian direktur utama atau *Chief Executive Officer (CEO)* yang disebabkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Direktur utama yang baru tentu dipilih oleh RUPS dengan harapan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Karena tuntutan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, direktur utama tentu akan

membuat berbagai strategi untuk mencapai hal tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh direktur utama adalah dengan memperluas layanan yang dapat diberikan perusahaan sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan perusahaan.

Namun, untuk memperluas layanan tersebut, dibutuhkan pendanaan dalam bisnis perusahaan. Salah satu pihak yang dapat mendanai perluasan ini adalah *investor*. Sehingga, direktur utama baru beserta perusahaan akan berusaha meningkatkan kepercayaan dari *investor* sehingga *investor* mau menanamkan modal pada bisnis perusahaan. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan *voluntary auditor switching* untuk mendapatkan auditor dengan kredibilitas yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan *investor*. Sehingga dapat disimpulkan, pergantian direktur utama yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dapat menyebabkan terjadinya *voluntary auditor switching* pada perusahaan tersebut.